

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Paradigma Penelitian**

Penelitian ini peneliti menggunakan paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis ini memandang bahwa ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful action* melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara atau mengola dunia sosial mereka (Hidayat, 2018: 98).

Paradigma konstruktivis memiliki beberapa kriteria yang membedakannya dengan paradigma lainnya, yaitu, ontologi, epistemologi, dan metodologi. Pada level ontologi, paradigma konstruktivis melihat kenyataan sebagai hal yang ada tetapi realitas bersifat majemuk, dan maknanya berbeda bagi tiap orang. Dalam epistemologi, peneliti menggunakan pendekatan subjektif karena dengan cara itu bisa menjabarkan pengkonstruksian makna oleh individu. Dalam metodologi, paradigma ini menggunakan berbagai macam jenis pengkonstruksian dan menggabungkannya dalam sebuah konsensus.

Penelitian ini menggunakan dasar penelitian studi kasus dimana obyek/masalah yang dipilih dan diamati, kemudian di analisis secara menyeluruh sebagai suatu kesatuan yang terintegritas dengan tujuan akan memperoleh informasi dari sejumlah informan yang dianggap dapat mewakili populasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

adalah pendekatan kualitatif yang merupakan penelitian berlandaskan fenomenologi dan paradigma *konstruktivisme* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang analisis semiotika kesehatan mental dalam film *Kembang Api*.

### **3.2. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena berkaitan dengan pembahasan yang diteliti yaitu mengenai analisis semiotika. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menemukan atau mengembangkan teori yang sudah ada. Pendekatan kualitatif berusaha menjelaskan realitas dengan menggunakan penjelasan deskriptif (Sugiyono, 2020: 54).

Penelitian yang bersifat deskriptif adalah upaya mencari pecahan masalah dengan menggambarkan peristiwa-peristiwa berdasarkan fakta atau bukti yang ada. Penelitian ini bersifat deskriptif karena hanya mendeskripsikan makna setiap tanda yang ada, kemudian menjelaskan makna dan interpretan yang ada di dalamnya (Kusuma, 2017).

### **3.3. Fokus Penelitian**

Menurut Sugiyono (2020: 89), fokus penelitian adalah *a focused refer to a single cultural domain or a few related domains* maksudnya adalah, fokus ini merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam penelitian diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Fokus penelitian ini adalah analisis semiotika Charles S. Peirce kesehatan mental dalam film *Kembang Api*.

### **3.4.Sumber Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan dengan beberapa teknik yang saling mendukung satu sama lain yaitu, data skunder dan data premier

1. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer juga disebutkan sebagai sumber data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain (Sugiyono, 2020: 58). Pada penelitian ini sumber datanya yaitu data yang di dapat dari sumber utama adalah film *Kembang Api*.
2. Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen- dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer (Sugiyono, 2020: 58). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, jurnal, dan data dari sumber lain yang dapat mendukung penelitian ini seperti studi kepustakaan yang mengandung teori film serta pesan moral yang relevan dengan penelitian ini.

### **3.5.Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan beberapa Teknik yang relevan saling mendukung satu sama lain yang di peroleh dari :

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar. Melalui observasi dapat dilihat dan dapat dites kebenaran terjadinya suatu peristiwa atau aktivitas. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, dengan mengambil peran atau tidak berperan (Arikunto, 2020: 135). Peneliti menggunakan film sebagai alat utama untuk mengkaji objek penelitian. Penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisis makna dan simbol-simbol yang terdapat pada film tersebut. Dari hasil pengamatan tersebut akan dilanjutkan dengan mempresentasikan adegan yang memberi pesan moral.

### 2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2020: 145), Dokumentasi merupakan salah satu instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai penelitian. Dokumentasi merupakan Teknik pengumplan data yang gunanya untuk memperkuat data premier yang didapat dari potongan scene film yang akan diteliti.

### 3. Studi Kepustakaan

Menurut Arikunto (2020: 125), studi pustaka adalah metode pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan data yang diperoleh orang lain melalui penelitian sebelumnya, atau yang diperoleh dari sumber tertulis yang terdapat dalam berbagai referensi

buku, surat kabar dan lain sebagainya. Salah satu hal yang perlu dilakukan dalam persiapan penelitian ialah mendayagunakan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia. Pemanfaatan perpustakaan ini diperlukan, baik untuk penelitian lapangan maupun penelitian bahan dokumentasi (data skunder). Dokumentasi yang digunakan bisa berupa data-data, gambar, foto yang berkaitan dengan penelitian ini, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, Koran majalah dan tulisan-tulisan pada situs internet. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa artikel yang diambil baik dari situs internet maupun koran yang dijadikan sebagai data sekunder.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dan memecahkan masalah penelitian. Analisa data adalah proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan baik di lapangan maupun dari dokumen. Kegiatan analisa data ini merupakan suatu proses penyederhanaan data kepada bentuk yang mudah dibaca dan selanjutnya diinterpretasikan. Data-data yang telah terkumpul dan sudah diinterpretasikan itu, selanjutnya akan dianalisis berdasarkan teori-teori yang ada.

Peneliti membedah gambar dan bahasa yang ada kemudian dianalisis menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce. Setelah itu menarik

kesimpulan untuk memperoleh arti dan makna dari tanda yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

Setelah data primer dan data sekunder terkumpul, kemudian diklarifikasikan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah ditentukan. Setelah data terklarifikasi, dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis semiotika Charles Sander Peirce. Peirce mengembangkan teori segi tiga makna (*triangel meaning*) yang terdiri atas tanda (*sign*), objek (*Object*), dan interpretan (*interpretant*). Menurut Pierce salah satu bentuk tanda adalah kata, sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda. Sementara interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

Charles Sanders Pierce juga menyebut tanda sebagai suatu pegangan seseorang akibat ketertarikan dengan tanggapan atau kapasitasnya.

Dalam penelitian ini, untuk menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan, peneliti menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce. Semiotik merupakan ilmu yang mempelajari suatu tanda. Semiotika berangkat dari tiga elemen, yakni yang disebut Peirce sebagai teori segitiga makna atau *triangle meaning*.

1. Representamen

Sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia.

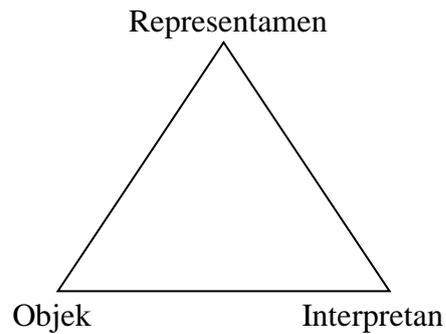
2. Acuan tanda (object)

Sesuatu yang dirujuk, atau dapat dikatakan sebagai tujuan.

### 3. Penggunaan tanda (Interpretant)

Pemikiran seseorang tentang objek tersebut.

#### **Tipologi Tanda versi Charles S Peirce**



Menurut Charles Sanders Peirce kata „semiotika“, kata yang sudah digunakan sejak abad kedelapan belas oleh ahli filsafat Jerman Lambert, dahulu kata semiotika merupakan sinonim kata logika. Logika adalah ilmu yang mempelajari bagaimana orang bernalar. Sedangkan penalaran, menurut hipotesis Charles Sanders Pierce yang mendasar dilakukan melalui tanda-tanda. Tanda-tanda memungkinkan manusia berfikir, berhubungan dengan orang lain dan memberi makna pada apa yang ditampilkan oleh alam semesta.